

**LAPORAN AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN**



**PT BANK PEREKONOMIAN
RAKYAT NATUNA
TAHUN 2025**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	2
A. Aspek Ekonomi.....	2
B. Aspek Lingkungan	3
C. Aspek Sosial	3
BAB III PROFIL SINGKAT BPR	4
A. Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan BPR	4
B. Profil BPR	5
C. Skala Usaha BPR	5
D. Produk dan Layanan	7
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	9
F. Perubahan yang Signifikan	9
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	10
A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	10
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	12
C. Strategi Pencapaian Target	14
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	16
A. Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, Serta Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
B. Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
D. Pemangku Kepentingan	17
E. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	18



BANK NATUNA
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NATUNA

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	19
A. Kegiatan Membangun Budaya Kepatuhan	19
B. Kinerja Ekonomi	19
C. Kinerja Sosial	20
D. Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan	22
BAB VII PENUTUP	23



BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sehubungan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017, maka pada Tahun 2025 PT BPR NATUNA memiliki Strategi Berkelanjutan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai Berikut :

1. Menyalurkan kredit kepada Usaha Mikro
2. Melakukan proses kredit relatif lebih cepat

Dan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, PT BPR NATUNA memiliki target jangka pendek atau target untuk Tahun 2025 adalah melakukan Penyaluran Kredit kepada Usaha Mikro, serta PT BPR NATUNA memiliki target jangka Panjang atau target 5 (lima) Tahun kedepan adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Target kegiatan prioritas
1.	2026	Penyaluran Kredit Kepada Usaha Mikro
2.	2027	Penyaluran Kredit Kepada Usaha Mikro
3.	2028	Penyaluran Kredit Kepada Usaha Mikro
4.	2029	Penyaluran Kredit Kepada Usaha Mikro
5.	2030	Penyaluran Kredit Kepada Usaha Mikro



BAB II
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

A. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional	10.708.419.718	8.534.194.223	7.454.771.476
Laba bersih bank	2.720.383.724	2.630.512.068	2.013.944.342
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
1. DPK	-	-	-
2. Surat Berharga	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1
2. Surat Berharga	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
1. DPK	-	-	-
2. Surat Berharga	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
1. Kredit / Pembiayaan	8.037.477.257	4.511.250.762	2.338.832.165
2. Surat Berharga	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana			
1. DPK	-	-	-
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-
b. Penyaluran Dana			
1. Kredit / Pembiayaan	12.44	8.20	6.03
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	-	-	-
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	-	-	-



B. Aspek Lingkungan

Sehubungan dengan dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT BPR NATUNA terhadap lingkungan terbilang sangat kecil. Namun dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR NATUNA berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab sesuai dengan skala usaha BPR.

Salah satu komitmen PT BPR NATUNA terhadap Upaya mengurangi kerusakan lingkungan adalah efisiensi penggunaan Listrik dengan pengaturan operasional peralatan kerja dan penggunaan lampu serta penggunaan AC. Upaya tersebut bertujuan untuk menekan konsumsi Listrik dan mengurangi emisi karbon secara tidak langsung.

PT BPR NATUNA juga memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya perilaku ramah lingkungan, seperti melakukan penghematan Listrik dan air serta pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.

URAIAN	Tahun		
	2025	2024	2023
Kinerja Internal			
Penggunaan Listrik	33.306.925	35.459.832	32.141.738
Penggunaan Air	526.000	552.000	1.596.000
Penggunaan BBM	24.398.010	20.073.020	24.289.040

C. Aspek Sosial

PT BPR NATUNA sudah melakukan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sejak tahun 2015 hingga 2023 dengan program berbagi meliputi pembagaaian sembako kepada Lansia yang tidak mampu dikawasan Kabupaten Natuna, namun pada tahun 2024 dan tahun 2025 PT BPR NATUNA merubah kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan kegiatan Penjualan Beras Murah. Pada tahun 2025 PT BPR NATUNA menjual beras murah kepada Masyarakat sebanyak 5.000 Kg.



BAB III

PROFIL SINGKAT BPR

A. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan BPR

Visi PT BPR NATUNA :

Menjadikan BPR NATUNA yang Tangguh, Terpercaya dan Profesional dengan senantiasa selalu mengutamakan kepentingan dan kepuasan nasabah.

Misi PT BPR NATUNA

1. Menjalankan aktivitas BPR NATUNA yang unggul dengan mengutamakan pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat.
2. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada Pemegang Saham, Karyawan, Nasabah dan pemerintah.
3. Mengembangkan pelayanan keuangan yang berkualitas dengan hasil yang terbaik.
4. Membina jaringan kerjasama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.

Visi Keuangan Berkelanjutan :

Menjadikan BPR NATUNA yang Tangguh, Terpercaya dan Profesional dengan senantiasa selalu mengutamakan kepentingan dan kepuasan nasabah.

Misi Keuangan Berkelanjutan :

Menjalankan aktivitas BPR yang unggul dengan mengutamakan pelayanan kepada Usaha Mikro untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat.

Nilai Keberlanjutan :

Budaya keberlanjutan diwujudkan dengan nilai keberlanjutan. Budaya kerja PT BPR NATUNA sejalan dengan Visi dan Misi dimana PT BPR NATUNA, yaitu :

1. Kejujuran
2. Kedisiplinan
3. Bertanggung Jawab
4. Mampu Bekerjasama
5. Kreatif
6. Efektif dan Efisien
7. Pelayanan Prima



B. Profil BPR

Nama	: PT Bank Perekonomian Rakyat Natuna
Nama Panggilan	: Bank Natuna
Alamat Kantor	: Jl. Pramuka No. 21-23, Kel. Batu Hitam, Kec Bunguran Timur, Kab. Natuna
Tanggal Berdiri	: 03 Juni 2011
Jenis Usaha	: Perbankan
Status Perseroan	: Perseroan Terbatas
Nomor Telepon	: 0773 31401
Nomor faksimile	: 0773 31402
Website	: www.bprnatuna.com
Email	: banknatuna@gmail.com

C. Skala usaha BPR

Skala usaha PT BPR NATUNA dapat dilihat dari rincian sebagai berikut :

1. Total aset dan total liabilitas / kewajiban

URAIAN	Tahun		
	2025	2024	2023
Aset	83.956.271.405	73.371.315.202	61.242.941.414
Liabilitas / Kewajiban	63.322.176.284	54.456.419.736	42.777.303.026

2. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan PT BPR NATUNA pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah 23 Orang dengan rincian sebagai berikut :

a. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah karyawan
Laki - Laki	12
Perempuan	11

b. Jumlah Karyawan menurut jabatan

Jabatan	Jumlah karyawan
Dewan Komisaris	2
Direksi	2
Pejabat Eksekutif	5
Staf	14



c. Jumlah Karyawan menurut usia

Usai (Tahun)	Jumlah karyawan
≤ 25	4
> 25 s.d 35	15
> 35 s.d 45	4
> 45 s.d 55	-
> 55	-

d. Jumlah Karyawan menurut Pendidikan

Jenis Kelamin	Jumlah karyawan
S1	10
D3	1
SMA	10
SMK	2

e. Jumlah Karyawan menurut status ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan	Jumlah karyawan
Tetap	19
Kontrak	2
Honor	2
Calon Pegawai	-

3. Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Saham	Jumlah Modal Disetor (Rp.)
Roberts	7.500	75,00 %	7.500.000.000
Lily	2.000	20,00 %	2.000.000.000
Evana	500	5,00 %	500.000.000
Total	10.000	100,00 %	10.000.000000

4. Wilayah Operasional

Wilayah Operasional PT BPR NATUNA berada di Kabupaten Natuna.



D. Produk dan Layanan

1. Kredit

a. Kredit Modal Kerja

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR NATUNA untuk tambahan modal usaha dengan sistem angsuran pokok dan bunga setiap bulan.

b. Kredit Kendaraan Natuna

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR NATUNA untuk pembelian sepeda motor/mobil baru maupun bekas.

c. Kredit Serba Guna Natuna

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR NATUNA untuk tambahan modal dan atau investasi dan atau keperluan pribadi lainnya dengan sistem angsuran pokok dan bunga setiap bulan.

d. Kredit Expres Natuna

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR NATUNA dengan agunan Deposito dan/atau Tabungan yang ditempatkan di BPR NATUNA.

e. Kredit Rekening Koran

Adalah kredit dalam bentuk mata uang rupiah yang diberikan oleh BPR NATUNA kepada Calon Debitur/Debitur untuk tambahan Modal Kerja dimana penarikan dan pembayaran pokok dapat dilakukan sewaktu-waktu selama masa kredit.

f. Kredit Revolving Loan

Adalah kredit dalam bentuk mata uang rupiah yang diberikan oleh BPR NATUNA kepada Calon Debitur/Debitur untuk tambahan Modal Kerja dimana penarikan sesuai dengan kebutuhan Calon Debitur/Debitur dengan syarat tidak melebihi jumlah plafond awal. Untuk pembayaran pokok dilakukan sewaktu-waktu dan setoran pokok yang dibayarkan tidak bisa dilakukan penarikan lagi.

g. Kredit Investas

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR NATUNA untuk tujuan investasi dengan sistem angsuran pokok dan bunga setiap bulan.

h. Kredit Pembelian Rumah

Adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh BPR NATUNA untuk membeli atau membangun rumah atau ruko dimana rumah atau ruko tersebut menjadi Agunan pada BPR NATUNA dengan sistem angsuran pokok dan bunga setiap bulan.



- i. Kredit Tanpa Agunan
Adalah kredit yang diberikan oleh BPR NATUNA kepada Calon Debitur/Debitur untuk keperluan usaha atau konsumsi.
 - j. Kredit Khusus Karyawan BPR
Adalah kredit dalam valuta rupiah yang diberikan kepada karyawan BPR NATUNA untuk keperluan konsumtif atau lainnya
 - k. Kredit Kerjasama
Adalah kredit dalam valuta rupiah yang diberikan oleh BPR NATUNA kepada Calon Debitur/Debitur yang berpenghasilan tetap dan memiliki perjanjian potong gaji melalui Bendahara.
2. Tabungan
- a. Tabungan Usia Dini
Adalah tabungan yang diberikan kepada anak yang berusia dini / berusia sampai dengan 17 tahun tidak berstatus pelajar yang belum cakap hukum.
 - b. Tabungan Siswa
Adalah Tabungan yang diberikan kepada seseorang yang berstatus pelajar.
 - c. Tabungan Natuna
Adalah Tabungan yang diberikan kepada Masyarakat umum yang berusia diatas 17 tahun dan tidak berstatus pelajar serta telah cakap hukum.
 - d. Tabungan Bisnis
Adalah Tabungan yang diberikan kepada perorangan / non perorangan yang memiliki usaha.
 - e. Tabungan Natuna Plus
Adalah jenis produk simpanan yang diblokir dengan jumlah tertentu dan tidak dapat ditarik serta memperoleh hadiah berdasarkan besaran saldo yang diblokir sesuai dengan perjanjian antara BPR NATUNA dan Nasabah.
3. Deposito
- Adalah simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan BPR NATUNA.



BANK NATUNA
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NATUNA

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR NATUNA bergabung dalam beberapa Asosiasi yaitu :

1. Perhimpunan BPR Indonesia (PERBARINDO)
2. Forum Komunisasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Kepulauan Riau

F. Perubahan yang signifikan

Pada tahun 2025 tidak terdapat penutupan atau pembukaan cabang serta tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan.



BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, antara lain sebagai berikut :

1. Nilai keberlanjutan bagi PT BPR NATUNA

Untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR NATUNA menetapkan nilai keberlanjutan sebagai komitmen dalam menjalankan kegiatan usaha secara sehat, hati-hati dan bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Penetapan nilai tersebut dilakukan melalui kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, penguatan tata Kelola dan peningkatan portofolio kredit kepada Usaha Mikro, dimana diharapkan dapat meningkatkan ekonomi melalui pemberian pinjaman yang lebih berpihak, sehingga akan menompang pengembangan keuangan berkelanjutan bagi PT BPR NATUNA.

2. Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Sebagai BPR yang berfokus pada pembiayaan UMKM, penerapan keuangan berkelanjutan menghadapi tantangan berupa keterbatasan pemahaman debitur dan kapasitas internal. PT BPR NATUNA merespon dengan mengintegritaskan pertimbangan risiko lingkungan dan sosial dalam Analisa kredit secara proporsional, serta mengarahkan pembiayaan pada sektor produktif yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. PT BPR NATUNA juga secara konsisten mengikutsertakan karyawan dalam Pendidikan maupun sosialisasi agar dapat membawakan dampak positif bagi Perusahaan maupun lingkungan sekitar.

3. Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

PT BPR NATUNA memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha BPR, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017. PT BPR NATUNA berkomitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan pada setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas yang dilakukan, komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penerapan kehati-hatian dalam penyaluran kredit.



4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan PT BPR NATUNA melakukan penyaluran kredit kepada Usaha Mikro, dimana penyaluran kredit kepada Usaha Mikro sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 8.037.477.257 atau sebesar 12.44 % dari seluruh portofolio kredit. Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, PT BPR NATUNA terus melakukan pengefisiensi terhadap penggunaan energi Listrik, air dan BBP. Selain itu, PT BPR NATUNA mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program berkelanjutan melalui berbagai himbauan seperti mematikan perangkat komputer dimatikan setelah selesai bekerja serta menggunakan alat elektronik dan air sesuai dengan kebutuhan.

Pada aspek sosial, PT BPR NATUNA melakukan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan mendahulukan kebutuhan Masyarakat disekitar wilayah operasional BPR.

5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan utama dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dalam penyaluran kredit kepada Usaha Mikro adalah Masyarakat lebih memilih pengajuan kredit kepada Bank-Bank yang menyalurkan KUR yang dinilai memiliki suku bunga yang lebih rendah.



B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
			Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Kinerja Aspek Ekonomi				
2	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
3	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
4	1. DPK	-	-	-	-
5	2. Surat Berharga	-	-	-	-
6	3. Lainnya	-	-	-	-
7	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
8	1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
9	2. Surat Berharga	-	-	-	-
10	3. Lainnya	-	-	-	-
11	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)				
12	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
13	1. DPK	-	-	-	-
14	2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
15	3. Lainnya	-	-	-	-
16	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	6.025.182.928	8.037.477.257	4.511.250.762	2.338.832.165
17	1. Kredit / Pembiayaan	6.025.182.928	8.037.477.257	4.511.250.762	2.338.832.165
18	2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
19	3. Lainnya	-	-	-	-
20	Total Outstanding DPK (Rp)	52.463.503.723	56.403.439.533	45.847.213.999	40.462.832.696
21	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
22	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	58.496.921.632	64.587.243.915	54.984.315.743	38.782.765.316
23	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
24	Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
25	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
26	1. DPK	-	-	-	-
27	2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
28	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
29	1. Kredit / Pembiayaan	10.30	12.44	8.20	6.03
30	2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
31	Total outstanding kredit / pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	6.025.182.928	8.037.477.257	4.511.250.762	2.338.832.165
32	a. Energi Terbarukan	-	-	-	-



33	b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
34	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
35	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
36	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
37	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
38	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
39	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
40	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
41	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
42	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
43	l. Kegiatan UMKM	6.025.182.928	8.037.477.257	4.511.250.762	2.338.832.165
44	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup				
45	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)				
46	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	2.604	2.128	2.580
47	b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	24.244	24.264	22.297
48	c. Penggunaan Air (m3)	-	312	192	686
49	d. Penggunaan Kertas (kg)	-	519	466	436
50	Total Emisi (Ton CO2)				
51	a. Scope 1	-	-	-	-
52	b. Scope 2	-	-	-	-
53	c. Scope 3	-	-	-	-
54	<i>Financed Emission</i>	-	-	-	-
55	<i>Non-Financed Emission</i>	-	-	-	-
56	d. Pengurangan Emisi	-	-	-	-
57	Total Emisi Scope 1,2,3	-	-	-	-
58	Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-	-
59	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-	-
60	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi				
61	Perkembangan Laku Pandai				
62	a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
63	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
64	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-
65	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank				
66	Jumlah Pegawai Bank	20	19	21	19



67	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	3	3
68	Pria	1	1	-	-
69	Wanita	3	3	3	3
70	Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-
71	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial				
72	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	20.368.000	20.134.000	20.368.000	4.512.750
73	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI				
74	Jumlah Asosiasi	-	2	2	2

C. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target dalam mewujudkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

PT BPR NATUNA menerapkan pengelolaan risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomim, sosial, dan lingkungan hidup dalam proses bisnis dan penyaluran kredit, serta PT BPR NATUNA menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan dampak kegiatan usaha Debitur terhadap lingkungan hidup. Selain itu PT BPR NATUNA melakukan identifikasi dan pemantauan terhadap sektor usaha yang dibiayai guna meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha Debitur maupun kinerja BPR.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, PT BPR NATUNA senantiasa berupaya mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai peluang serta prospek usaha yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. PT BPR NATUNA memfokuskan pengembangan usaha pada penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif, khususnya kepada Usaha Mikro, yang memiliki potensi untuk tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Masyarakat.

3. Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

- a. Situasi eksternal ekonomi yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi, tekanan inflasi dan perubahan suku bunga yang berdampak pada daya beli serta kemampuan bayar debitur. Selain itu, kondisi dan ketahanan pada sektor UMKM, meningkatnya persaingan industri jasa keuangan,



keterbatasan akses pendanaan, serta perubahan kebijakan pemerintah yang turut mempengaruhi kinerja dan stabilitas operasional BPR.

- b. Situasi eksternal ekonomi yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR adalah perubahan perilaku dan preferensi Masyarakat terhadap layanan keuangan, tingkat literasi dan inklusi keuangan serta dinamika pertumbuhan penduduk. Selain itu, kondisi sosial seperti tingkat Pendidikan, kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga keuangan, serta stabilitas sosial di lingkungan operasional turut mempengaruhi permintaan produk, kualitas kredit, dan keberlangsungan usaha BPR.
- c. Situasi eksternal lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR adalah Risiko bencana alam dan perubahan iklim yang dapat mengganggu aktivitas ekonomi debitur, khususnya pada sektor UMKM. Selain itu, meningkatnya kesadaran terhadap praktik usaha ramah lingkungan, serta kebijakan pemerintah terkait perlindungan lingkungan, turut mempengaruhi kualitas portofolio kredit dan arah pembiayaan BPR.



BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut :

A. Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, Serta Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Uraian tugas dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan PT BPR NATUNA adalah sebagai berikut :

No	Jabatan	Tugas
1	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap Pengawasan Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program Aksi Berkelanjutan
2	Direksi	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Berkelanjutan secara keseluruhan
3	Penanggung Jawab pelaksanaan keuangan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none">1. Memproyeksi pertumbuhan penyaluran dana2. Merealisasikan penyaluran dana3. Pelaporan realisasi penyaluran dana4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang kredit

B. Pengembangan kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR NATUNA melakukan peningkatan kompetensi melalui Pendidikan dan pelatihan kepada karyawan, hal ini bertujuan agar dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut :

1. Webinar digitalisasi layanan keuangan, peluang dan tantangan
2. Sosialisasi SEOJK tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR (SEOJK KPMM BPR)
3. Workshop hukum praktis debitur menghilang ? Solusi yuridis, taktis, dan teknis pelunasan pihak ketiga dan penyerahan jaminan tanpa partisipasi debitur/penjamin
4. Penerapan manajemen risiko BPR/S (Penguatan Manajemen risiko, budaya risiko, dan pengenalan tools risk control self asseement (RCSA)
5. Siaran Pers PPAJK, B/009/HM.05/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025 tentang Perlindungan hak dan kepentingan pemilik sah rekening perbankan



6. Webinar tren modus dan skema pencucian uang terbaru : strategi identifikasi, mitigasi, dan penegakan hukum
 7. Webinar "Risk Appetite and Risk Culture : pilar utama dalam penguatan manajemen risiko di sektor keuangan"
- C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, PT BPR NATUNA secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
1. Identifikasi
Identifikasi dilakukan untuk mengetahui risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan PT BPR NATUNA.
 2. Pengukuran
Pengukuran dilakukan untuk mengukur eksposur risiko PT BPR NATUNA sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko.
 3. Pemantauan
Pemantauan dilakukan dalam rangka mitigasi risiko dan pengambilan Keputusan atas tindakan yang diperlukan
 4. Pengendalian
Pengendalian dilakukan PT BPR NATUNA untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha PT BPR NATUNA.
- D. Pemangku Kepentingan
- Keterlibatan pemangku kepentingan antara lain sebagai berikut :
1. Pemegang Saham
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan luar biasa (RUPST dan RUPSLB)
 - b. Pemberian laporan-laporan : Laporan Tata Kelola, Laporan Publikasi Triwulan dan Tahunan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkelanjutan
 2. Karyawan
 - a. Rapat internal sewaktu-waktu
 - b. Penyusunan laporan-laporan rutin
 - c. Training dan workshop
 - d. Evaluasi kerja dan kenaikan jabatan
 - e. Proses kerja harian



3. Nasabah
 - a. Aktivitas transaksi perbankan
 - b. Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan
 - c. Pengaduan nasabah
 4. Regulator
 - a. Pemeriksaan Tingkat kepatuhan
 - b. Penyampaian laporan-laporan
 - c. Penyusunan rencana bisnis
 5. Mitra Bisnis
 - a. Kerjasama sesuai kebutuhan
 - b. Pertemuan bisnis
 6. Masyarakat
 - a. Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*)
- E. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Adapun permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 adalah PT BPR NATUNA berfokus pada target aksi keuangan berkelanjutan yaitu pada Usaha Mikro, dimana pada Usaha Mikro lebih memprioritaskan pengajuan kredit pada bank-bank yang menyalurkan KUR yang dinilai memiliki suku bunga yang lebih rendah.



BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Kepatuhan

PT BPR NATUNA berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu, PT BPR NATUNA mulai berupaya untuk membangun budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, PT BPR NATUNA terus mengoptimalkan penggunaan energi Listrik, Air, dan BBM. Selain itu, PT BPR NATUNA mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai dengan kebutuhan.

Pada aspek sosial, PT BPR NATUNA melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan mendahulukan Masyarakat di sekitar wilayah operasional PT BPR NATUNA.

B. Kinerja Ekonomi

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi PT BPR NATUNA 3 (tiga) tahun terakhir :

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	83.956.271.405	73.371.315.202	61.242.941.414
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	63.659.279.746	54.984.315.743	38.782.765.316
Dana Pihak Ketiga (IDR)	56.403.439.533	45.847.213.999	40.462.832.696
Pendapatan Operasional (IDR)	10.708.419.718	8.534.194.223	7.540.403.425
Beban Operasional (IDR)	7.988.035.994	5.903.682.155	5.526.459.083
Laba Bersih (IDR)	2.720.383.724	2.630.512.068	2.013.944.342
RASIO KINERJA			
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	76.54%	71.22%	93.12%
NPL <i>gross</i>	2.34%	2.29%	2.44%
NPL <i>net</i>	0.98%	1.44%	1.28%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	4.24%	4.61%	4.05%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7.70%	8.38%	8.92%
Rasio Efisiensi (BOPO)	68.04%	61.82%	67.39%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	111.84%	119.93%	95.95%
<i>Cash Ratio</i> (CR)	9.88%	8.79%	11.09%



C. Kinerja Sosial

1. Komitmen memberikan layanan yang setara kepada nasabah

PT BPR NATUNA berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakan kepada nasabah, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. PT BPR NATUNA memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, PT BPR NATUNA juga selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan mananggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan.

2. Ketanagakerjaan

a. Kesetaraan kesempatan kerja

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset penting dalam rangka mempertahankan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang sehingga dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir, PT BPR NATUNA memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua karyawan tanpa memandang suku, etnis, *gender*, dan lainnya. Dalam periode pelaporan tidak terdapat diskriminasi dan tidak terdapat tenaga kerja paksa serta tenaga kerja anak.

b. Remunerasi karyawan

Pemberian remunerasi untuk karyawan diberikan berdasarkan level jabatan, kinerja dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya serta semua pemberian remunerasi karyawan tetap pada Tingkat terendah di atas 100% terhadap upah minimum regional.

c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk seluruh karyawan

Penciptaan lingkungan kerja yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan untuk menunjang proses kerja serta mendorong aspek Kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha merupakan tindakan yang selalu dilakukan oleh PT BPR NATUNA. Adapun program Kesehatan dan keselamatan kerja di tahun 2025 antara lain menjaga kebersihan lingkungan kerja, memberikan jaminan Kesehatan kepada karyawan dan ketersediaan fasilitas pemadam kebakaran.



d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan

Untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dibutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang baik. Oleh karena itu, PT BPR NATUNA berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDM dengan menjalankan program Pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tenaga kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif.

Selama tahun 2025, PT BPR NATUNA telah mengikutsertakan SDM dalam Pendidikan dan pelatihan sebanyak 36 kali.

3. Masyarakat

a. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

Selama tahun 2025, PT BPR NATUNA telah mengadakan 2 (dua) kali kegiatan literasi keuangan dengan bentuk pelaksanaan berupa sosialisasi pengenalan produk perbankan pada sekmen sasaran pelajar sekolah dasar yang ada di wilayah Kabupaten Natuna, dimana dalam kegiatan tersebut dihadiri total 174 siswa.

Untuk kegiatan inklusi keuangan tahun 2025, PT BPR NATUNA melakukan penawaran produk Tabungan dan kredit kepada 2 (dua) instansi.

b. Mekanisme pengaduan

Media pengaduan adalah sarana yang dapat digunakan nasabah maupun Masyarakat untuk mengajukan pengaduan mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh PT BPR NATUNA. Adapun pengaduan nasabah dapat berupa pengaduan secara lisan atau tertulis.

c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

PT BPR NATUNA telah melakukan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) sejak tahun 2015 hingga tahun 2023 dengan program berbagi yang meliputi pembagian sembako kepada lansia tidak mampu di kawasan Kabupaten Natuna sedangkan pada tahun 2024 dan tahun 2025 PT BPR NATUNA merubah kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) menjadi penjualan Beras murah. Pada tahun 2025 PT BPR NATUNA melakukan penjualan Beras murah sebanyak 5.000 Kg.



4. Kinerja Lingkungan Hidup

Komitmen PT BPR NATUNA terhadap Upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup adalah dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan energi Listrik dan air.

D. Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

Pada tahun 2025, PT BPR NATUNA tidak terdapat pengembangan produk dan/atau layanan keuangan.

2. Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

PT BPR NATUNA menjamin keamanan dan kelayakan produk dan/atau layanan yang diberikan. Selain itu, seluruh kegiatan operasional PT BPR NATUNA diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

PT BPR NATUNA menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit mungkin memberikan dampak sosial dan lingkungan serta meningkatkan resiko bagi nasabah maupun PT BPR NATUNA. Oleh karena itu, PT BPR NATUNA memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama serta melakukan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan asas kehati-hatian agar risiko yang ada dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan.

4. Produk yang ditarik Kembali

Pada tahun 2025, tidak terdapat penarikan Kembali produk yang dimiliki oleh PT BPR NATUNA.

5. Survei kepuasan nasabah terhadap produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

Pada tahun 2025, belum terdapat survei kepuasan nasabah terhadap produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

E. Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.



BAB VII
PENUTUP

Demikian Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR NATUNA periode tahun 2025 ini disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitmen, dan Perusahaan Publik.

Natuna, 27 April 2026

PT Bank Perekonomian Rakyat Natuna

Direksi

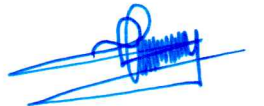


Kristina
Direktur Utama




Juandi
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Mengetahui,



Frensy
Komisaris Utama



Evana
Komisaris